

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan media yang digunakan dalam komunikasi manusia. Tujuan interaksi adalah untuk berbagi pengetahuan dan informasi serta membuat satu sama lain merasa lebih peduli. Orang dapat mengomunikasikan pikiran, perasaan, keinginan, dan gagasannya kepada orang lain melalui bahasa. Bahasa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008: 116), adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan orang dalam suatu masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri satu sama lain. Bilingualisme dalam korespondensi merupakan hasil dari seseorang yang memiliki pemahaman yang lebih kuat terhadap satu bahasa.

Campur kode merupakan pengaruh yang dihasilkan pada bilingualisme. Menurut Nababan (1991: 32), campur kode terjadi ketika orang menggabungkan (dua atau lebih) bahasa atau variasi bahasa dalam suatu tindakan bahasa tanpa keadaan bahasa yang mengharuskannya. Salah satu teknik komunikasi yang digunakan dalam khalayak yang pluralistik adalah campur kode. Gaya bahasa dari khalayak multinasional adalah alasan untuk episode ini. Karena keragaman linguistik ini, seseorang dapat dianggap bilingual atau multilingual jika mereka fasih dalam beberapa bahasa, yang akan digabungkan dalam satu ucapan. Campur kode adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pencampuran dua bahasa atau lebih selama proses komunikasi. Campur kode dapat terjadi di mana saja: di media cetak atau elektronik, di tempat kerja, di kampus, di rumah, atau di sekolah. Jenis media elektronik, khususnya film.

Variasi bahasa dalam dialog, termasuk bahasa Sunda, Batak, dan Indonesia, menjadi dasar bagi akademisi untuk menggunakan film Ngeri-Ngeri Sedap sebagai sumber data untuk menyelidiki campur kode dan pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tahun 2022, film ini dirilis. Bene Dion Rajaguguk menyutradarai film ini, yang diadaptasi dari novelnya dengan judul yang sama. Orang tua dari Bapak Domu (diperankan oleh Arswendy Beningswara Nasution) dan Marlina (diperankan oleh Tika Panggabean) menjadi subjek film ini.

Pasangan ini, yang beruntung memiliki empat orang anak dengan jadwal yang padat, tinggal

di tepi Danau Toba. Suatu hari, pasangan ini akan menyelenggarakan perayaan adat Batak yang mengharuskan anak-anak mereka hadir, tetapi mereka memutuskan untuk tidak hadir karena jadwal mereka yang padat. Orang tua ini membuat rencana agar anak-anak mereka yang sangat sibuk dapat pulang ke rumah dan dapat menghadiri acara tahunan tersebut.

Kesimpulan penelitian ini memiliki konsekuensi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia melalui slogan. Karena campur kode dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa memperluas kosakata mereka sambil membuat slogan, peneliti berpendapat bahwa hal ini layak untuk dipelajari. Peneliti ingin menyelidiki analisis campur kode dalam film Ngeri Ngeri Sedap dan konsekuensinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, dengan mempertimbangkan latar belakang yang disebutkan di atas

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap?
2. Bagaimana implikasi campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap dalam pembelajaran Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian kami ialah:

1. Untuk mengetahui bentuk campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap.
2. Untuk mengetahui implikasi campur kode pada film Ngeri Ngeri Sedap terhadap pembelajaran Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian kami yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat memberikan titik tolak yang dapat dijadikan sebagai informasi di bidang sosiolinguistik mengenai campur kode dalam film Ngeri-Ngeri Sedap yang berasal dari suku Batak untuk diteliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis, khususnya mengenai campur kode dan konsekuensinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Kami berharap para pembaca dapat mempelajari lebih lanjut tentang campur kode dalam film Ngeri Ngeri Sedap dan bagaimana hal itu memengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia.